

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan Medikal Bedah dalam Pemberian Intervensi Manajemen Mual (Aromaterapi) pada Sdr. W dengan Ca colon di Ruang Rawat Inap Pangandaran.

#### **3.1 Waktu dan tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Ruang Rawat Inap Pangandaran Rumah Sakit Umum Daerah Dr Saiful Anwar Kota Malang. RSUD ini merupakan rumah sakit milik pemerintah provinsi Jawa Timur tipe A pendidikan, yang beradadi Kota Malang, Profinsi Jawa Timur. Waktu Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 April 2024 dari penulis kepada pembimbing, kemudian pengajuan judul pada tanggal 7 Juli 2024 dan penyelesaian laporan pada tanggal 11 Juli 2024.

#### **3.2 Setting Penelitian**

Rumah Sakit Umum Daerah Dr Saiful Anwar Kota Malang merupakan salah satu instalasi pelayanan kesehatan yang menyediakan kesehatan perorangan dengan paripurna yang mengutamakan pengobatan serta pemulihan melalui peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilakukan melalui penyediaan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat dan tindak medik.

Tanggal 16 Maret 2015 RSSA ditetapkan sebagai Rumah Sakit Terakreditasi KARS Versi 2012 Tingkat PARIPURNA dengan masa berlaku mulai 23 Maret 2015 s/d 23 Februari 2018. Sebagai salah satu Rumah Sakit Pemerintah, RSSA terus berbenah termasuk memiliki standar yang lebih tinggi yaitu lulus Akreditasi Internasional, dan pada tanggal 18 Februari 2018 RSSA dinyatakan lulus Akreditasi SNARS Edisi I Internasional.

Instalasi Rawat Inap adalah bagian dari RSUD Dr. Saiful Anwar Malang yang memiliki ruang lingkup pelayanan rawat inap untuk kelas I, II dan III diantaranya pelayanan penyakit dalam kasus bedah, mata, THT, High Care Unit Bedah, Luka Bakar, kamar tindakan khusus serta kemoterapi.

Ruang Pangandaran merupakan salah satu instalasi rawat inap RSSA, dimana ruangan yang dikhususkan untuk pasien dengan penyakit dalam kelas II. Pada ruangan ini terdiri dari 30 bed pasien. Dan jumlah perawat yang terdapat pada ruangan tersebut adalah sebanyak 15 perawat dan 2 prakarya dimana keseluruhan perawat memberikan perawatan parsial care.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Jenis penelitian ini digunakan apabila peneliti ingin memperoleh gambaran suatu kasus yang diteliti secara mendalam. Didalam penelitian ini terdapat 1 subjek penelitian yaitu Sdr. W berusia 21 tahun dengan keluhan mual dan muntah setiap kali pemberian obat kemoterapi dan semakin memberat. Saat pengkajian pasien mengatakan mual disertai muntah sebanyak 3x dalam sehari.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Metode wawancara**

Pengkajian pada pasien ca colon dilakukan melalui wawancara yaitu menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan saat ini, riwayat penyakit dahulu, dan riwayat penyakit keluarga.

#### **2. Metode observasi**

Perawat melakukan observasi pada data objektif pasien meliputi: gelisah, tegang, frekuensi nadi, frekuensi nadi dan tekanan darah.

#### **3. Metode dokumentasi**

Metode dokumentasi dilakukan perawat pada saat pengumpulan data diagnostic seperti hasil lab, radiologi ataupun pemeriksaan fisik yang telah dilakukan saat sebelum pasien masuk di ruang perawatan.

### 3.6 Metode Analisa Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus, dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang menggunakan 5 langkah mulai dari Pengkajian, Diagnosis Keperawatan, Intervensi Keperawatan, Implementasi dan Evaluasi Keperawatan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak satu kasus yang dirawat selama tiga hari. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi serta pendokumentasian tindakan yang dilakukan kepada pasien. Data yang di dapat dapat berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga peneliti mendapatkan jawaban dari permasalahan yang selama ini teliti dan kemudian dituangkan melalui sebuah tulisan yang kemudian dapat dibaca oleh orang lain.

### 3.7 Etika Penelitian

Penelitian dengan menggunakan subjek manusia mempunyai etika penelitian yang berhubungan pada beberapa norma yang tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etis dan harus menjaga hakresponden untuk dilindungi. Berikut merupakan prinsip etik dalam penelitian diantaranya :

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

*Informed consent* adalah Proses di mana penyedia layanan kesehatan mendidik pasien tentang risiko, manfaat, dan alternatif dari prosedur atau intervensi tertentu. Pasien harus kompeten untuk membuat keputusan sukarela apakah akan menjalani prosedur atau intervensi.

2. *Anonimity* (Kerahasiaan responden)

*Anonimity* adalah menjaga kerahasiaan identitas pasien. Dalam data kependudukan dan survey, peneliti hanya menggunakan inisial. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh pasien.

3. *Veracity dan Fidelity* (Kejujuran & Ketepatan janji)

Selama penelitian berlangsung, peneliti akan memberikan informasi yang bersumber dan akurat demi kenyamanan dan kepuasan kelangsungan berjalan nya penelitian berlangsung sehingga tingkat keberhasilan penelitian signifikan.

4. *Autonomy*

Prinsip otonomi adalah bentuk respek terhadap seseorang, atau dipandang sebagai persetujuan tidak memaksa dan bertindak secara rasional.

5. *Justice* (Keadilan)

Prinsip keadilan dibutuhkan untuk terpai yang sama dan adil terhadap orang lain yang menjunjung prinsip-prinsip moral, legal dan kemanusiaan. Nilai ini direfleksikan dalam prkatek profesional ketika perawat bekerja untuk terapi yang benar sesuai hukum, standar praktek dan keyakinan yang benar untuk memperoleh kualitas pelayanan kesehatan

